

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif membahas tentang sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia. Menurut Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami suatu fenomena dari yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik atau utuh, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks yang disusun secara alamiah.

Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan menggunakan populasi yang luas. Karena keluasan populasi maka penelitian akan menggunakan *purposive sampel*. Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Matematika tahun akademik 2018/2019. Peneliti memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan sebagaimana adanya sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai sikap bahasa dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Peneliti menggunakan metode penyediaan data observasi, kuesioner dan wawancara sehingga penelitian ini dilakukan di kampus STKIP PGRI Pacitan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan proses peneliti merumuskan judul penelitian hingga penelitian itu dinyatakan disetujui, disahkan, dan diuji.

Berikut waktu penelitian tertera pada tabel di bawah ini,

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke-							
		12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengajuan judul dan penetapan judul penelitian	√	√						
2.	Bimbingan proposal penelitian			√	√				
3.	Seminar proposal penelitian				√				
4.	Pelaksanaan penelitian					√			
5.	Menganalisis data penelitian					√	√		
6.	Tahap penyusunan draf skripsi							√	
7.	Melaksanakan bimbingan dan merevisi skripsi								√
8.	Penyelesaian akhir skripsi								√

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah fokus yang akan diteliti dan dianalisis. Data dalam penelitian ini adalah pernyataan mengenai sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia yang di dapat dari kuesioner dan wawancara.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sugiyono (2011:308) membagi sumber data menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berupa hasil kuesioner dan wawancara dari mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Kemudian sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, jurnal atau penelitian yang relevan dengan data primer. Adapun sumber data yang diperoleh dari berbagai buku diantaranya teori bahasa, sikap, sikap bahasa, dan faktor pembentuk sikap bahasa.

D. Metode Penyediaan Data

Metode penyediaan data merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan penelitian, karena hal ini berkaitan dengan bagaimana cara menyediakan data, sumber data, serta alat yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penyediaan data observasi, kuesioner, dan wawancara.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi terus terang. Observasi terus terang dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2011:228) menyatakan observasi terus terang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan

penelitian. Observasi juga dilakukan untuk memberikan pengarahan bagaimana penelitian yang akan dilakukan.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Artinya, peneliti telah menyediakan alternatif jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang ada.

Skala yang menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dengan menjawab antara “ya” apabila setuju dan “tidak” apabila tidak setuju.

3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan (Sugiyono, 2011:233). Wawancara dipandang berguna untuk meningkatkan aspek otentisitas dan kredibilitas dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Wawancara dilakukan dengan cara bertahap dengan media gawai.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang sikap mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia. Peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dengan sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Program Studi Matematika tahun akademik 2018/2019.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2011:244).

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246) mengemukakan dalam penelitian kualitatif aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu mengumpulkan data mentah untuk diolah. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data kuesioner menggunakan statistika deskriptif. Menurut Arikunto (2016:277) statistika deskriptif merupakan statistika yang bertugas untuk “mendeskripsikan atau memaparkan” gejala hasil penelitian. Statistika deskriptif sifatnya sangat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula mengeneralisasikan hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, statistika yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagai alat bantu atau pelengkap untuk menghitung khususnya dalam analisis data kuesioner yang diberikan kepada responden. Statistika yang digunakan dengan menghitung persentase suatu jawaban terhadap kuesioner penelitian. Adapun Sugiyono (2012:173) mengemukakan rumus hitung dalam statistika deskriptif yang sederhana untuk menghitung persentase suatu jawaban yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi dari setia jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah responden

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Metode pemaparan hasil analisis data dalam penelitian ini adalah metode formal dan informal. Mahsun (2005:123) menyatakan bahwa analisis data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu perumusan dengan kata-kata dan perumusan dengan tanda atau lambang. Kedua cara tersebut disebut dengan metode formal dan informal.

Pemaparan hasil data dalam penelitian ini berupa deskripsi berbentuk kata-kata mengenai sikap bahasa pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia. Metode formal disajikan dalam bentuk penjabaran data secara deskriptif berbentuk tabel, sedangkan metode informal disajikan menggunakan tanda baca.